

Morning Update

28 September 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,844.8	6,559.6
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,435.5	5,149.1
Net asing (Rp miliar)	65.7	-829.6	-498.4
Net asing (jt shm)	-150.6	-1,568.3	16.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,514.0	5,399.1

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,138	-16.1%	2.1%	-25.4%
Basic Industry	706	-17.2%	2.1%	-27.8%
Consumer	1,841	-16.9%	1.9%	-10.3%
Finance	1,072	-14.6%	3.0%	-20.8%
Infrastructure	804	-34.7%	0.6%	-29.4%
Misc. Industry	872	-25.9%	4.4%	-28.8%
Mining	1,330	-17.5%	1.6%	-14.1%
Property	342	-31.3%	1.2%	-32.1%
Trade	623	-21.7%	0.7%	-19.0%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	4,946	-20.2%	2.1%	-21.5%
FSSTI	Singapura	2,472	-20.9%	0.9%	-23.3%
KLCI	Malaysia	1,509	-4.7%	0.6%	-5.0%
SET	Thailand	1,245	-24.3%	-0.2%	-21.2%
KOSPI	Korsel	2,279	11.2%	0.3%	4.3%
SENSEX	India	37,389	-3.7%	2.3%	-9.4%
HSI	Hongkong	23,235	-10.5%	-0.3%	-17.6%
NKY	Jepang	23,205	6.1%	0.5%	-1.3%
AS30	Australia	6,141	-10.0%	1.4%	-9.9%
IBOV	Brasil	96,999	-7.7%	0.0%	-16.1%
DJI	Amerika	27,174	1.3%	1.3%	-4.8%
SX5P	Eropa	2,882	-11.1%	-0.2%	-15.3%
UKX	Inggris	5,843	-21.3%	0.3%	-22.5%

Dual Listing (US\$)					
		Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM		18.33	1,364.7	0.10	0.55%
TINS		0.033	493.1	0.00	-10.94%
*Rp/US\$		14,890			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.08%		
Kredit Bank IDR	12.37%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.32%	2.68%
Fed Funds Target	0.25%	1.30%	-1.05%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.20%	0.20%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	0.20%	-0.23%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI/ bbl	40.3	-28.0%	-0.1	-0.15%
CPO/ ton	677.0	31.4%	15.6	2.36%
Nikel/ ton	14,220	-18.6%	1.0	0.01%
Timah/ ton	17,150	3.8%	-91.0	-0.53%
Emas/tr. oz	1,861.6	24.4%	-6.5	-0.35%
Batu Bara/ ton	58.8	-10.1%	-1.0	-1.67%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquung/bushel	3.1	-9.1%	0.0	0.00%
Kedelai	10.0	15.7%	0.0	0.25%
Tembaga	6,543.6	13.7%	16.3	0.25%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street kompak ditutup menguat signifikan ditopang oleh naiknya saham sektor teknologi berkapitalisasi besar setelah dalam beberapa hari terakhir mengalami koreksi cukup tajam.

Saham sektor teknologi berkapitalisasi besar seperti Amazon, Facebook, Apple, Microsoft, dan Netflix masing-masing membukukan penguatan lebih dari dua persen. Kenaikan saham teknologi berkapitalisasi besar tersebut sekaligus membuat indeks sektor teknologi S&P 500 mencatatkan kenaikan +2.4%, yang merupakan pencapaian terbaik sejak 9 September.

Sejalan dengan kenaikan saham sektor teknologi, saham operator kapal pesiar juga mengalami penguatan signifikan setelah analis Barclays menaikkan rekomendasinya dari netral menjadi beli. Carnival, Norwegian Cruise Line dan Royal Caribbean masing-masing ditutup menguat +9.7%, +13.7% dan +7.7%.

Sementara itu partai Demokrat mengajukan paket stimulus fiskal lanjutan senilai \$2.4 miliar, termasuk di dalamnya manfaat pengangguran dan paket bantuan untuk sektor penerbangan. Namun jumlah tersebut masih lebih tinggi dari pagu yang diinginkan oleh partai Republik.

- Dow Jones menguat +358 poin (+1.34%) pada level 27,174
- S&P 500 bertambah +52 poin (+1.60%) pada level 3,298
- Nasdaq naik +241 poin (+2.26%) pada level 10,914
- EIDO menguat +0.45 poin (+2.65%) pada level 17.42

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring naiknya saham sektor teknologi dan naiknya beberapa komoditas diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu perkembangan positif terkait vaskin juga masih berpeluang menjadi katalis positif di pasar. **IHSG diprediksi akan** melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 4,860 dan *resistance* di level 5,015.

Stocks

- **BBCA** (Buy). Support: Rp27,375, Resist: Rp28,700
- **INCO** (Buy). Support: Rp3,490 Resist: Rp3,730
- **BBRI** (Buy). Support: Rp3,050 Resist: Rp3,250
- **BSDE** (Buy). Support: Rp730 Resist: Rp775

ETF

- **XPFT** (Buy). Support: Rp418, Resist: Rp437
- **XIIC** (Buy). Support: Rp862, Resist: Rp900
- **XIIT** (Buy). Support: Rp423, Resist: Rp442

Morning Update

28 September 2020

News Highlight

PT XL Axiata Tbk (EXCL) menjadi salah satu emiten yang mencari dana lewat pinjaman bank. Jumat (25/9) lalu, operator telekomunikasi ini menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (BNLI).

Pinjaman senilai Rp 1,5 triliun ini memiliki dengan jangka waktu lima tahun. Pihak perseroan mengatakan EXCL memilih pinjaman bank sebagai sumber pendanaan karena memiliki tenor panjang dengan suku bunga pinjaman yang menarik.

Rencananya, XL Axiata akan menggunakan fasilitas pinjaman tersebut untuk pengadaan barang modal, investasi, pembiayaan kembali pinjaman bank/obligasi, dan pembayaran kewajiban umum lainnya.

Pengadaan barang modal dan investasi mencakup pembangunan *base transceiver station* (BTS) dan fiberisasi jaringan seiring dengan rencana peningkatan kapasitas dan kualitas jaringan XL Axiata. Sementara rincian peruntukan pembiayaan kembali utang-utang XL Axiata belum ditentukan.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report